

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. B usia 27 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. B dimulai dari usia kehamilan 37 minggu 5 hari sampai dengan 40 minggu 5 hari. Di usia kehamilan 39 minggu diberikan asuhan komplementer berupa pemberian VCO untuk mengurangi rasa gatal karna *striae gravidarum*. Afirmasi positif diberikan karna Ny. B mengatakan cemas dan takut dalam menghadapi proses persalinan.

Karna Selama dilakukan asuhan pada Ny. B dalam baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. B dilakukan asuhan komplementer berupa massage punggung untuk mengurangi nyeri persalinan dan Gym Ball. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 09.40 WIB pembukaan 7 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 10.30 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. B berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan masa nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. B pada kunjungan ke 1- kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. B dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. B dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 3 November 2023 pukul 10.54 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3800 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali pada 6 jam pertama, hari ke 6, hari ke 10, hari ke 30, dan hari ke 40. Pada hari ke 40 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. B dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonates. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan



1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

